

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang paripurna yang mencakup pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Seiring perkembangan waktu, rumah sakit telah menunjukkan kualitas dalam pelayanan kepada masyarakat secara optimal. Untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan secara optimal, perlu sistem informasi yang baik yang mendukung dalam pelayanan tersebut dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan rumah sakit, diantaranya yaitu sistem pelayanan rekam medis.

Rekam medis menurut Permenkes Nomor 269 tahun 2008 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan dan diberikan kepada pasien selama dirawat di rumah sakit baik yang dilakukan di unit rawat jalan, unit rawat inap dan unit gawat darurat. Oleh karenanya rekam medis harus diisi langsung oleh dokter dan tenaga kesehatan lain seperti perawat, bidan, fisioterapis.

Standar profesi perekam medis menurut Permenkes RI Nomor 55 tahun 2013 adalah batasan kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh perekam medis untuk dapat melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Rustiyanto (2009) kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki perekam medis dan informasi kesehatan. Seorang perekam medis dan informasi kesehatan harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang merupakan kompetensi dan profesinya.

Deskripsi pekerjaan (*job-description*) harus berisi pernyataan ringkas dan akurat yang menunjukkan apa yang dikerjakan oleh karyawan, bagaimana mereka mengerjakannya, dan kondisi di mana tugas dilaksanakan. Deskripsi pekerjaan menjadi landasan bagi banyak aktivitas sumber daya manusia. Deskripsi pekerjaan memberikan standar objektif untuk pengisian setiap pekerjaan, serta merupakan alat untuk mengisi pekerjaan tersebut melalui promosi dan

pengangkatan. Tujuan deskripsi pekerjaan adalah untuk menyediakan informasi organisasional dan struktural di samping informasi fungsional (Sunyoto, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Fitri (2014) di RSUP Dr. Sardjito terkait analisis kualifikasi dan pendidikan staf rekam medis dengan hasil jumlah petugas 101 staf rekam medis, 22 staf dengan pendidikan terakhir SMA, 70 staf dengan pendidikan terakhir D3 Rekam Medis, 3 staf dengan pendidikan terakhir D3 Umum, dan 6 staf dengan pendidikan terakhir S1 Umum. Penelitian Gina (2014) di RS Bhayangkara Polda DIY terkait pengorganisasian instalasi rekam medis dengan hasil pelaksanaan *job-description* petugas rekam medis belum dilaksanakan, analisis *job-description* dan struktur organisasi belum sesuai dengan teori yang ada, dan untuk perbaikan *job-description* maupun struktur organisasi belum pernah dilakukan.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa RSUP Dr. Sardjito dan RS Bhayangkara Polda DIY masih mengalami permasalahan dalam kualifikasi petugas rekam medis dan dalam analisis *job-description*. Salah satunya RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo juga memiliki permasalahan yang sama.

RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo adalah rumah sakit umum daerah pendidikan yang mulai ditetapkan tanggal 21 Februari 2014 yang awalnya merupakan RSUD Saras Husada. Memiliki pelayanan rawat jalan, IGD, 18 bangsal perawatan, kamar bedah, kamar bersalin, bangunan penunjang, kantor, dan auditorium. Petugas di instalasi rekam medis harus menjalankan uraian tugasnya sesuai dengan kompetensi. Berdasarkan studi pendahuluan kualifikasi pada jabatan kepala sub bagian rekam medis dan koordinator (TPPRJ dan Pelayanan Administrasi, Visum, dan Surat Keterangan) masih berlatarbelakang pendidikan bukan rekam medis. Sehingga menjalankan uraian tugasnya tidak sesuai dengan kompetensi. Uraian tugas pada instalasi rekam medis dibuat satu untuk setiap perbagian. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Jabatan dan Pelaksanaan *Job-Description* Instalasi Rekam Medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan jabatan dan *job-description* Instalasi Rekam Medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui analisis jabatan dan pelaksanaan *job-description* instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pelaksanaan dan analisis *job-description* petugas instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.
- b. Mengetahui dan menganalisis kualifikasi staf instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Mahasiswa

Peneliti memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terkait penelitian tentang jabatan dan *job-description* instalasi rekam medis.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani khususnya program D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Digunakan sebagai informasi, masukan, dan evaluasi terhadap SDM petugas rekam medis dan pelaksanaan *job-description* instalasi rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Jabatan dan Pelaksanaan *Job Description* Instalasi Rekam Medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo” belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun penelitian dengan tema yang serupa pernah dilakukan, yaitu antara lain:

1. Nurhayati (2004) dengan judul “Analisis Pelaksanaan *Job-Description* Petugas Koding di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Klaten”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian Nurhayati (2004) adalah mengetahui *job-descriptions* petugas koding yang meliputi tugas pokok, fungsi, wewenang, dan tanggungjawab petugas koding di Rumah Sakit Islam Klaten; mengetahui tolok ukur pelaksanaan *job-descriptions* petugas koding berdasarkan hasil kode yang sesuai dengan tolok ukur *job-descriptions* yang ada; mengetahui jumlah petugas yang ada serta peralatan penunjang dalam mendukung kondisi pekerjaan. Hasil penelitian Nurhayati (2004) bahwa tolok ukur *job-descriptions* pelaksanaan koding selain kesesuaian dan kelengkapan kode rawat inap dan rawat jalan juga kesesuaian kode tindakan atau operasi dengan ICOPI. *Job-descriptions* petugas koding di Rumah Sakit Islam Klaten masih menjadi satu dengan *job-descriptions* pelaksana pengolah data. *Job-descriptions* Rumah Sakit tersebut belum dipisahkan sendiri perbagian, misalnya: *job-descriptions* petugas *assembling*, koding, *filing* dan pelaporan. Jumlah petugas koding yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten hanya satu orang dan ruang petugas koding masih menjadi satu dengan ruang *assembling*.

Persamaan penelitian Nurhayati (2004) dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang *job-descriptions*. Perbedaannya bahwa penelitian Nurhayati (2004) hanya meneliti tentang analisis *job-descriptions* petugas koding di Rumah Sakit Islam Klaten, Sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan *job-descriptions* instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Fitri Amalia Reksadiana (2014) dengan judul “Analisis Kualifikasi dan Pendidikan Staf Rekam Medis Dalam Menghadapi Akreditasi Rumah Sakit dan Akreditasi JCI”

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji dan meninjau lebih dalam tentang standar akreditasi kelompok II bab 5 yaitu Kualifikasi dan Pendidikan Staf di RSUP Dr. Sardjito khususnya dalam rekam medis. Hasil penelitiannya adalah seluruh staf rekam medis umumnya terlibat dalam persiapan akreditasi rumah sakit dan akreditasi JCI, namun hanya 3 yang masuk ke dalam tim standar. Dari total 101 staf rekam medis, ada 22 staf dengan pendidikan terakhir SMA ketika mendaftar sebagai staf di RSUP Dr. Sardjito dan 20 staf yang belum memiliki STR dan SIK. Selain itu, proses kredensial staf rekam medis sudah dilakukan sekali dalam tahun 2012.

Persamaan penelitian Fitri (2014) dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang kualifikasi dan pendidikan staf. Metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya bahwa penelitian Fitri (2014) meneliti kualifikasi dan pendidikan staf rekam medis dalam menghadapi akreditasi rumah sakit dan akreditasi JCI RSUP Dr. Sardjito. Sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang analisis jabatan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

3. Gina Pratiwi (2014) dengan judul “Pengorganisasian Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY (Pelaksanaan *Job-Description*)”

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian Gina (2014) adalah mengetahui pelaksanaan *job-description* petugas rekam medis di instalasi rekam medis RS Bhayangkara Polda DIY, menganalisis *job-description* dan struktur organisasi berdasarkan teori yang sesuai kebijakan yang berlaku, serta melakukan perbaikan *job-description* dan struktur organisasi di instalasi rekam medis. Hasil penelitian Gina (2014) bahwa pelaksanaan *job-description* petugas rekam medis di instalasi rekam medis RS Bhayangkara Polda DIY belum dilaksanakan sesuai Surat Keputusan Karumkit tahun 2008

dan Surat Perintah Tugas, analisis *job-description* dan struktur organisasi masih belum sesuai dengan teori yang ada dan kebijakan yang berlaku, dan untuk perbaikan *job-description* dan struktur organisasi di instalasi rekam medis RS Bhayangkara Polda DIY belum pernah dilakukan.

Persamaan penelitian Gina (2014) dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang *job-description*. Dengan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Perbedaannya bahwa penelitian Gina (2014) hanya meneliti analisis *job-description* petugas rekam medis di instalasi rekam medis RS Bhayangkara polda DIY. Sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang analisis jabatan petugas instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOHANES  
YOGYAKARTA